

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Keadaan Pasar Wage Tulungagung

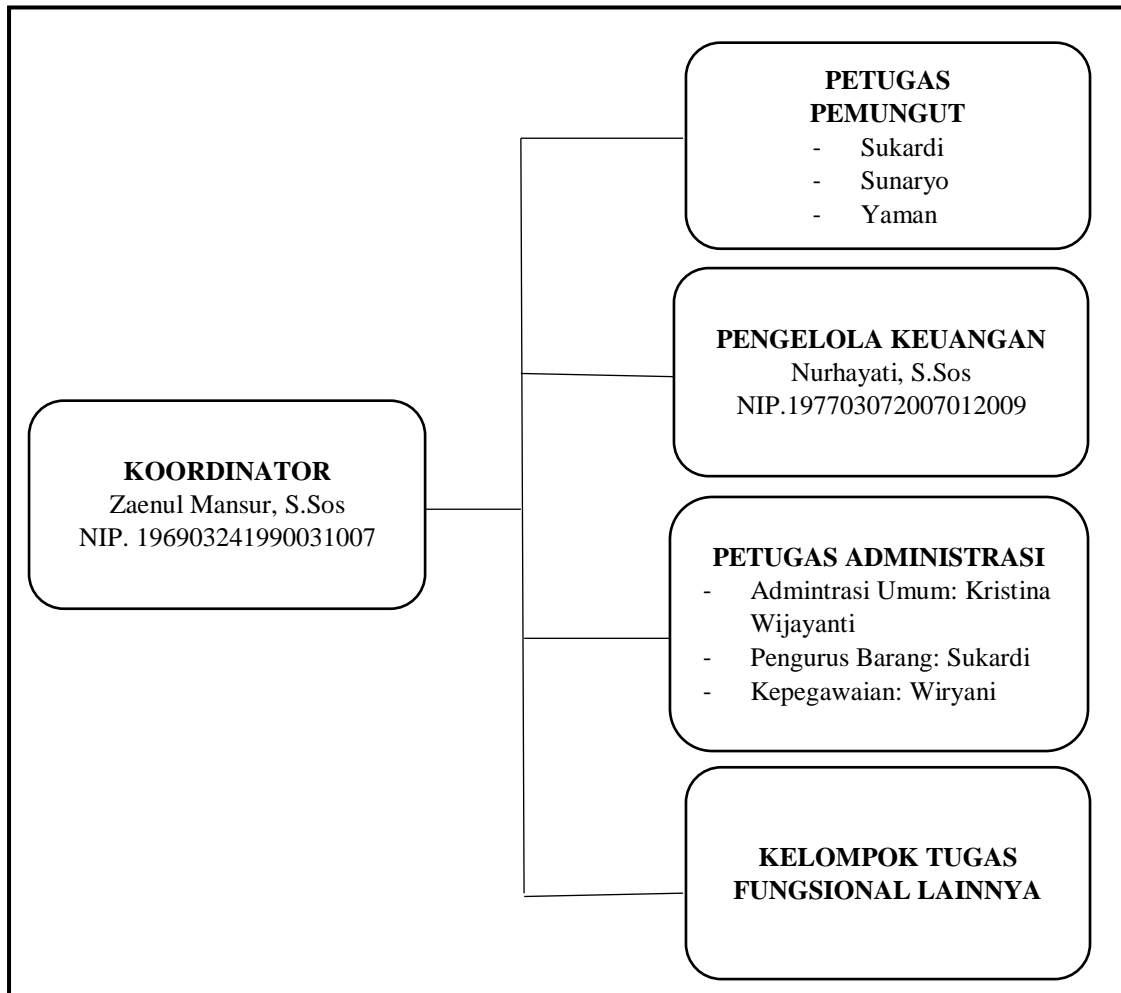
Pasar Wage merupakan salah satu pasar tradisional di Kabupaten Tulungagung yang sudah ada sejak tahun 1960. Sejak saat itu sudah dilakukan perbaikan beberapa kali termasuk karena adanya musibah kebakaran. Terakhir dilakukan perbaikan pada tahun 2013, walaupun hanya pada sebagian bangunan pasar. Secara umum kondisi pasar rakyat wage keadaannya cukup baik, walaupun ada beberapa bagian yang bisa dikatakan rusak ringan.⁶²

2. Struktur Kepengurusan Pasar Wage Tulungagung

Pengelolaan pasar Wage diberikan wewenangnya kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung dibidang pengelolaan pasar. Selain itu terdapat 28 pegawai non PNS yang membantu pengelolaan pasar Wage Tulungagung.

⁶² Sumber Dari: Buku Profil Pasar Rakyat Wage Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Pemerintah Kabupaten Tulungagung, hal. 2

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Pasar Wage Tulungagung



Sumber: Kantor Pasar Wage Tulungagung

3. Letak Geografis Pasar Wage Tulungagung

Secara geografis, pasar ini berada terletak pada titik koordinat $8^{\circ}05'd4''LS$; $111^{\circ}89'94''BT$. Setatus kepemilikan tanah pasar dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Tulungagung dengan nomor sertifikat: 12.24.14.08.4.00084. Dengan luas tanah $5.332 m^2$ dan luas bangunan $5.032 m^2$.

Pasar wage terletak di Jalan W.R. Supraman Desa Kenayan Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Lokasi pasar berada

di satu jalur lintas dan berada ditengah keramaian kota, tepatnya 50 m dari jantung kota. Di sekitar pasar Wage terdapat pertokoan dengan sebelah barat dan selatan terdapat sungai kali jenes, sebelah utaranya Kantor Pusat Listrik Negara (PLN) dan pos polisi, kemudian sebelah Timurnya jalan raya WR Supratman. Pasar ini memiliki tiga pintu masuk, yaitu di sebelah barat dan utara yang biasa dilalui sepeda montor maupun mobilt, kemudian pintu masuk utama di bagian tengah depan, yang hanya untuk pejalan kaki.⁶³

Gambar 4.2
Lokasi Pasar Wage Tulungagung



Sumber: Kantor Pasar Wage Tulungagung

⁶³ *Ibid.*, hal. 4

4. Jumlah Pedagang di Pasar Wage Tulungagung

Pedagang yang melakukan aktivitas di pasar Wage Tulungagung ini beragam, mulai perempuan, laiki laki, tua muda dapat ditemui di pasar ini. berikut ini adalah jumlah pedagang yang ada di pasar Wage Tulungagung:

- a. Pedagang mendiami kios : 108 orang
- b. Pedagang mendiami los : 178 orang
- c. PKL : 38 orang

Gambar 4.3
Denah Letak Pedagang Pasar Wage Tulungagung



Sumber: kantor Pasar Wage Tulungagung

Pasar Wage Tulungagung biasanya sangat rame menjelang hari raya idul fitri karena di pasar ini didominasi oleh pedagang pakaian. Untuk saat ini jumlah pedagang di pasar Wage Tulungagung jumlahnya menurun deratis, banyak kios dan los yang tutup. Hal ini dikarenakan beberapa pedagang ada yang bangkrut karena tidak mampu bersaing pada era digital saat ini dan beberapa pedagang jenis pangan pindah ke

pasar Ngemplak. Serta adanya virus covid-19 membuat pasar menjadi sepi sehingga beberapa pedagang yang memilih untuk menutup kios maupun losnya. Maka dari itu jumlah pedagang yang ada di pasar Wage Tulungagung sebanyak 50% yang masih bertahan sampai saat ini.

Tabel 4.1
Jumlah pedagang Berdasarkan Jenis Dagangan

No	Jenis Dagangan	Jumlah
1	Pedagang Pakaian	110
2	Pedagang Sepatu Sandal	16
4	Pedagang Tas	7
5	Pedagang Emas	5
6	Pedagang Burung	2
7	Pedagang Abrak	6
8	Pedagang Sayur	15
9	Pedagang Prancang	20
10	Pedagang Daging	3
11	Pedagang Gerabah	16
12	Pedagang Rombeng	8
14	Pedagang Besi	7
15	Pedagang Asesoris	13
16	Warung	8
Jumlah		236

Sumber: Kantor Pasar Wage Tulungagung

5. Sarana Prasarana Pasar Wage Tulungagung

Demi kenyamanan dalam melakukan aktivitas jual beli di pasar Wage Tulungagung menyediakan tempat untuk melakukan aktivitas jual beli. Selain itu juga menyediakan fasilitas lain yang memadai untuk menunjang aktivitas perdagangan yakni tempat parkir, MCK dan TPS.⁶⁴

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 7-24

Tabel 4.2
Jumlah Pedagang Berdasarkan Tempat

Jenis Tempat Brdagang	Jumlah
Los	348 Uni
Kios	369 Unit
Seluruh Lapak dalam los	348 Unit

Sumber data: Buku Profil Pasar Rakyat Wage Tulungagung

6. Waktu Operasional Pasar Wage Tulungagung

Pada jaman dahulu pasar Wage Tulungagung buka pada hari pasaran wage saja, sehingga disebut dengan “Pasar Wage”. Namun seiring perkembangan jaman, pasar ini buka setiap hari dalam seminggu dengan jam operasional pagi sampai sore, yaitu sekitar pukul 07.45 sampai dengan pukul 16.00, sehingga pada malam hari pasar ini tutup.

B. Hasil Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang pakaian yang terdapat di pasar Wage Tulungagung. Responden dipilih sesuai dengan jenis transaksi penjualan barang dagangannya yang mana jumlah keseluruhannya sebanyak 33 responden, yang mencakup penggunaan transaksi *offline* dan *online*.

Pada bagian ini akan dijelaskan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, lama usaha, jam kerja, pendapatan per Bulan dan media transaksi online. Pengelompokan tersebut dirasa cukup penting agar gambaran mengenai responden sebagai objek penelitian dapat diketahui secara lebih jelas dan tidak terjadi kekeliruan.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
21 – 30 Tahun	20	61%
31 – 40 Tahun	5	15%
41 – 50 Tahun	5	15%
> 51 Tahun	3	9%
Jumlah	33	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	25	24%
Laki-laki	8	76%
Jumlah	33	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	0	0%
SMP	5	15%
SMA	20	61%
Perguruan Tinggi	6	18%
Lainnya	2	6%
Jumlah	33	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1 – 3 tahun	3	9%
3 – 5 Tahun	3	9%
5 – 10 Tahun	3	9%
Diatas 10 Tahun	24	73%
Jumlah	33	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Jam Kerja

Tabel 4.7
Deskripsi Responden Berdasarkan Jam Kerja

Jam Kerja	Jumlah	Persentase
< 10 Jam	29	88%
10 – 12 Jam	4	12%
12 – 13 Jam	0	0%
13 – 14 Jam	0	0%
14 – 24 Jam	0	0%
Jumlah	33	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

6. Deskripsi Responden Berdasarkan Media Transaksi Online

Tabel 4.8
Deskripsi Responden Berdasarkan Media Transaksi Online

Jenis Media	Jumlah	Persentase
Marketplace	2	6%
Media Sosial	30	91%
Website	0	0%
Lainnya	1	3%
Jumlah	33	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

7. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Tabel 4.9
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Persentase
Dibawah 10 Juta	22	67%
Rp. 10 Juta – Rp. 83 Juta	9	27%
Rp. 83 Juta – Rp. 1,6 Milyar	2	6%
Diatas Rp. 1,6 Milyar	0	0%
Jumlah	33	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ditentukan dengan menghubungkan antara poin yang diperoleh untuk setiap pertanyaan atau pernyataan dengan poin total. Kuesioner dapat dikatakan valid jika tingkat signifikansi r hitung lebih besar dari r tabel.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 responden dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Dengan menggunakan rumus r hitung yaitu $df = N - 2$, maka $df = 33 - 2 = 31$. Sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,355. Berikut adalah rincian tabel hasil uji validitas untuk semua variabel yang digunakan:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Transaksi Offline)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	X1.1	0,887	0,355	Valid
2	X1.2	0,696	0,355	Valid
3	X1.3	0,887	0,355	Valid
4	X1.4	0,772	0,355	Valid
5	X1.5	0,630	0,355	Valid
6	X1.6	0,801	0,355	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2022

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang variabel transaksi *offline* dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,355. Dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dapat diandalkan dan layak ditanyakan sebagai penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Transaksi Online)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	X2.1	0,659	0,355	Valid
2	X2.2	0,601	0,355	Valid
3	X2.3	0,734	0,355	Valid
4	X2.4	0,503	0,355	Valid
5	X2.5	0,640	0,355	Valid
6	X2.6	0,579	0,355	Valid
7	X2.7	0,386	0,355	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2022

Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang variabel transaksi *online* dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,355. Dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dapat diandalkan dan layak ditanyakan sebagai penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel X3 (Lama Usaha)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	X3.1	0,695	0,355	Valid
2	X3.2	0,889	0,355	Valid
3	X3.4	0,389	0,355	Valid
4	X3.5	0,726	0,355	Valid
5	X3.6	0,803	0,355	Valid
6	X3.7	0,893	0,355	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2022

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang variabel lama usaha dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,355. Dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dapat diandalkan dan layak ditanyakan sebagai penelitian.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel X4 (Jam Kerja)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	X4.1	0,434	0,355	Valid
2	X4.2	0,557	0,355	Valid
3	X4.3	0,418	0,355	Valid
4	X4.4	0,570	0,355	Valid
5	X4.5	0,809	0,355	Valid
6	X4.6	0,868	0,355	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2022

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang variabel jam kerja dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,355. Dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dapat diandalkan dan layak ditanyakan sebagai penelitian.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Pendapatan)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Y.1	0,668	0,355	Valid
2	Y.2	0,573	0,355	Valid
3	Y.3	0,764	0,355	Valid
4	Y.4	0,609	0,355	Valid
5	Y.5	0,514	0,355	Valid
6	Y.6	0,402	0,355	Valid
7	Y.7	0,425	0,355	Valid

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2022

Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan tentang variabel pendapatan dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,355. Dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dapat diandalkan dan layak ditanyakan sebagai penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner cukup reliabel sebagai alat pengumpul data atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan reliabel ditunjukkan oleh nilai koefisien reabilitasnya. Secara umum, nilai kurang dari 0,6 dianggap buruk, nilai rentang 0,70 dapat diterima, dan lebih dari 0,80 adalah baik. Sedangkan nilai semakin koefisien mendekati 1,0 dikatakan lebih baik. Peneliti memilih menggunakan tariff tingkat signifikansi sebesar 0,60. Berikut adalah hasil uji reabilitas kuesioner pada masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	<i>Cronbach' Alpha</i>	Tingkat Sig.	Ket
1	Transaksi <i>Offline</i>	0,778	0,60	Reliabel
2	Transaksi <i>Online</i>	0,643	0,60	Reliabel
3	Lama Usaha	0,822	0,60	Reliabel
4	Jam Kerja	0,686	0,60	Reliabel
5	Pendapatan	0,646	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan semua nilai variabel transaksi *offline*, transaksi *online*, lama usaha, jam kerja dan pendapatan koefisien *Cronbach' Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel. Apabila pertanyaan tersebut ditanyakan kembali mampu memperoleh data yang konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi bisa dikatakan baik jika berdistribusi normal. pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara Uji *Kolmogorov Smirnov* dan dipadukan uji normal *P-Plots*. Dengan ketentuan Uji *Kolmogorov Smirnov* $> 0,05$, maka dapat dikatakan normal. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

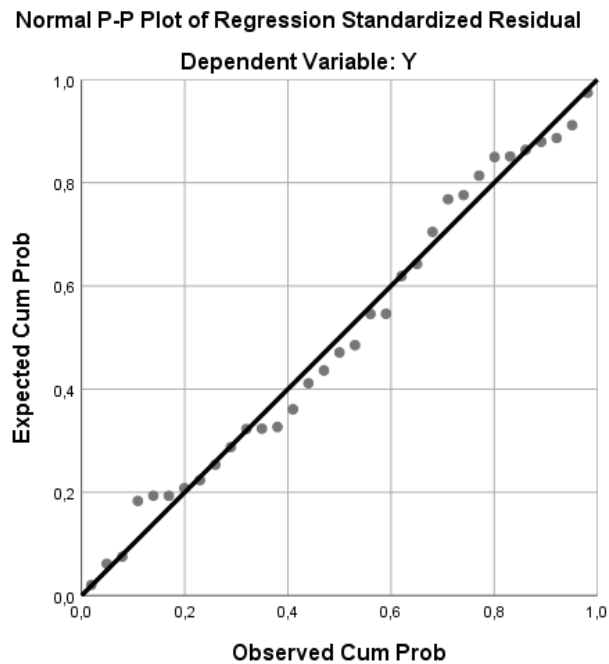
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30574191
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,078
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diperoleh angka Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200. Dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 yang membuktikan bahwa data terdistribusi normal.

Setelah pengujian dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov diketahui, maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan pendekatan kurva P-Plots, sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Kurva P-Plot



Berdasarkan kurva P-Plot pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa titik menyebar pada sekitar garis diagonal dan penyebaran titik data tersebut searah dengan garis diagonal. Sehingga dapat kesimpulan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika ada korelasinya maka hubungan variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Caranya adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factory*) dan

tolerance-nya. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance-nya $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan begitupun sebaliknya. Hasil uji multikolinieritas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,288	8,508		,034	,973		
	X1	,669	,309	,382	2,169	,039	,788	1,270
	X2	,125	,185	,123	,677	,504	,743	1,346
	X3	,648	,311	,412	2,084	,046	,624	1,601
	X4	-,418	,230	-,354	-1,821	,079	,647	1,547

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengujian *coefficients* yang diperoleh diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,270 pada variabel X1 (transaksi *offline*), 1,346 pada variabel X2 (transaksi *online*), 1,601 pada variabel lama usaha dan 1,547 pada variabel jam kerja. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari variabel X1, X2, X3, dan X4 lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kemudian hasil dari nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yang menunjukkan bahwa dari keempat variabel tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan yang lain. Apabila nilai uji signifikansi diatas 0,05 maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedasitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka mengindikasikan adanya heteroskedasitas. Hasil uji heteroskedasitas dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedasitas (Uji Glesjer)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,456	4,457		-,102	,919
	X1	,003	,162	,004	,021	,984
	X2	-,016	,097	-,033	-,160	,874
	X3	,266	,163	,370	1,633	,114
	X4	-,171	,120	-,316	-1,417	,168

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan metode glesjer diatas menghasilkan nilai signifikansi untuk variabel transaksi *offline* (X1) sebesar 0,984, variabel transaksi *online* (X2) sebesar 0,874, variabel lama usaha sebesar 0,114 dan variabel jam kerja sebesar 0,168. Karena dari

keempat variabel bebas nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil perhitungan statistik dalam analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.19
Hasil Uji Regresi Liner Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,288	8,508		,034	,973
	X1	,669	,309	,382	2,169	,039
	X2	,125	,185	,123	,677	,504
	X3	,648	,311	,412	2,084	,046
	X4	-,418	,230	-,354	-1,821	,079

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan koefisien regresi tersebut maka didapatkan suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,288 + 0,669 X1 + 0,125 X2 + 0,648 X3 - 0,418 X4 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan

X1 = Transaksi *Offline*

X2 = Transaksi *Online*

X3 = Lama Usaha

X4 = Jam Kerja

Berdasarkan persamaan regresi liner berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta regresi persamaan liner menunjukkan 0,288 hal ini mengartikan bahwa jika nilai semua variabel independen (bebas) konstan atau tetap dan tidak berubah, maka nilai variabel dependen (terikat) sebesar 0,288.
- 2) Nilai koefisien regresi transaksi *offline* (X1) sebesar 0,669 yang menunjukkan jika variabel transaksi *offline* mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,669 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi transaksi *online* (X2) sebesar 0,125 yang menunjukkan jika variabel transaksi *online* mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,125 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 4) Nilai koefisien regresi lama usaha (X3) sebesar 0,648 yang menunjukkan jika variabel transaksi *online* mengalami peningkatan sebesar 1 kali maka pendapatan akan meningkat sebesar 0,648 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 5) Nilai koefisien regresi jam kerja (X4) sebesar -0,418 yang menunjukkan jika variabel transaksi *online* mengalami penurunan sebesar 1 kali maka pendapatan akan menurun sebesar -0,418 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Dengan persyaratan dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- Nilai signifikansi $< 0,05$, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Ho ditolak dan Ha diteima).
- Nilai signifikansi $> 0,05$, dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Ho diterima dan Ha ditolak)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus tabel uji t = t ($\alpha/2$: n-k-1) = t (0,05/2 : 33-4-1) = t (0,025: 28) = 2, 048

Tabel 4.20
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,288	8,508		,034	,973
	X1	,669	,309	,382	2,169	,039
	X2	,125	,185	,123	,677	,504
	X3	,648	,311	,412	2,084	,046
	X4	-,418	,230	-,354	-1,821	,079

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas variabel transaksi *offline* (X1) diperoleh t hitung sebesar 2,169 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,039. Maka dapat diketahui bahwa t hitung ($2,169 > t$ tabel ($2,048$) dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, yang artinya H1 diterima. Dengan nilai beta Unstandardized Coefficients 0,669 menunjukkan arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varaibel transaksi *offline* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Wage Tulungagung (Ha diterima dan Ho ditolak).

Untuk varaibel transaksi *online* (X2) diperoleh t hitung sebesar 0,677 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,504. Maka dapat diketahui bahwa t hitung ($0,667 < t$ tabel ($2,048$) dan nilai signifikansi $0,504 > 0,05$, yang artinya H2 ditolak. Dengan nilai beta Unstandardized Coefficients 0,125 menunjukkan arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi *online* (X2) tidak

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Wage Tulungagung (Ha ditolak dan Ho diterima).

Untuk variabel lama usaha (X3) diperoleh t hitung sebesar 2,048 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,046. Maka dapat diketahui bahwa t hitung (2,084) > t tabel (2,048) dan nilai signifikansi 0,046 < 0,05, yang artinya H3 diterima. Dengan nilai beta Unstandardized Coefficients 0,648 menunjukkan arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Wage Tulungagung (Ha diterima dan Ho ditolak).

Untuk variabel jam kerja (X4) diperoleh t hitung sebesar -1,821 sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,079. Maka dapat diketahui bahwa t hitung (-1,821) < t tabel (2,048) dan nilai signifikansi 0,079 > 0,05, yang artinya H4 ditolak. Dengan nilai beta Unstandardized Coefficients -0,418 menunjukkan arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja (X4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Wage Tulungagung (Ha ditolak dan Ho diterima).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menilai apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Dapat dikatakan signifikan

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$. Rumus F_{tabel} yakni df_1 (jumlah variabel) atau $5-1=4$ dan df_2 ($n-k-1$) atau $33-5-1 = 27$, sehingga menghasilkan f_{tabel} sebesar 2,73. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,843	4	19,711	3,244	,026 ^b
	Residual	170,126	28	6,076		
	Total	248,970	32			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Berdasarkan hasil tabel ANOVA diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,244 dengan tingkat signifikan sebesar 0,026. Maka dapat diketahui bahwa $3,244 > 2,73$ dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Sehingga uji F ini menunjukkan bahwa variabel independen (transaksi *offline*, transaksi *online*, lama usaha dan jam kerja) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar Wage Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi variabel independen (transaksi *offline*, transaksi *online*, lama usaha dan jam kerja) dapat mempengaruhi variabel dependen (pendapatan).

Nilai koefisien determinasi antara satu dan nol., Jika nilainya semakin mendekati satu artinya variabel independen memberikan pengaruh yang semakin baik terhadap variabel dependen. Dari hasil perhitungan statistik didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	,317	,219	2,46494

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Berdasarkan tabel 4.22 nilai R Square sebesar 0,317 atau 31,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (transaksi *offline*, transaksi *online*, lama usaha dan jam kerja) mampu menjelaskan variabel dependen (pendapatan) sebesar 31,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 37,1\% = 62,9\%$) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.